

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari Basama Soga, serta analisa lebih lanjut terhadap hasil penelitian, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Penerapan proses perbaikan kualitas pada laporan biaya kualitas memberikan pengaruh terhadap Basama Soga hanya saja pada pelaksanaannya kurang berjalan dengan konsisten. Terlihat pada Tabel 4.6 Persentase Biaya Pengendalian dan Biaya Kegagalan, pada tahun 2012 dan 2013 biaya pengendalian sebesar 87.35% menurun menjadi 72.04%, biaya kegagalan 12.64% meningkat menjadi 27.96%, sedangkan pada tahun 2013 dan 2014 biaya pengendalian 72.04% meningkat menjadi 88.03%, biaya kegagalan 27.96%, menurun menjadi 11.96%. Hal ini menggambarkan bahwa biaya pengendalian yang cenderung lebih besar dibanding biaya kegagalan sebenarnya sudah cukup baik, berarti perusahaan berusaha untuk meminimalisir terjadinya kegagalan yang akan terjadi. Dengan mengestimasi biaya pengendalian yang lebih besar cukup untuk meminimalisir perusahaan dari suatu kegagalan. Perusahaan tentu tidak ingin mengalami kerugian yang lebih banyak lagi jika sampai terjadi kegagalan yang dapat merugikan perusahaan. Biaya kegagalan yang ada di Basama Soga cenderung lebih sedikit karena perusahaan dinilai cukup baik dalam menekan biaya yang memungkinkan dikeluarkan bila terjadi suatu kegagalan.

2. Pada tahun 2012 biaya pengendalian yang tinggi biaya kegagalan yang rendah, sedangkan di tahun 2013 terjadi penurunan biaya pengendalian sehingga menyebabkan biaya kegagalan naik dan di tahun 2014 biaya pengendalian naik sehingga biaya kegagalan mengalami penurunan kembali.

Dari perhitungan Tabel 4.7 Perbandingan Biaya Kualitas terhadap EBIT terjadi fluktuasi dari tahun ke tahun. Hal ini dikarenakan dari Basama Soga kurang konsisten dalam mempertahankan kualitas produk agar konsumen tetap menggunakan produk Basama Soga yang terlihat dari EBIT tiap tahun.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan perusahaan di masa yang akan datang serta bagi pneliti selanjutnya, sebagai berikut :

5.2.1 Saran Bagi Perusahaan

1. Untuk meningkatkan kualitas produk perusahaan, Basama Soga sebaiknya perusahaan menjaga konsistensi biaya pengendalian.
2. Dengan meningkatkan biaya pengendalian diharapkan dapat menekan jumlah biaya kegagalan seminimal mungkin.
3. Dengan mengetahui perilaku masing – masing komponen biaya kualitas diharapkan perusahaan secara tepat dapat memperlakukan biaya kualitas tersebut secara baik guna meningkatkan profitabilitas Basama Soga.
4. Perusahaan harus membuat laporan biaya kualitas sebagai tolak ukur perbandingan dengan periode sebelumnya, ketika ditanamkan biaya

kualitas terhadap produk dan ketika tidak ditanamkan biaya kualitas terhadap produk.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Disarankan untuk penelitian berikutnya, agar mencoba untuk meneliti selain dari biaya kualitas. Seperti, biaya pemasaran. Atau peneliti mencoba menghubungkan biaya kualitas dengan biaya variabel lainnya.
2. Disarankan untuk meneliti perusahaan yang lebih besar yang sudah berbentuk PT atau CV. Karena mungkin perhitungan biaya kualitasnya lebih banyak variabelnya.
3. Karena keterbatasan peneliti mendapatkan data, hanya mendapatkan data perusahaan selama 3 tahun. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya meneliti lebih dari 3 tahun agar hasil penelitian lebih baik.

5.2.3 Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti memiliki keterbatasan penelitian karena data yang didapatkan peneliti hasil dari wawancara dan perhitungan secara manual yang dilakukan sendiri oleh penulis terhadap objek penelitian.